

**GAMBARAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
DI SMAN 1 BATANG KAPAS PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh:
Marza
NIM 1204711/2012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

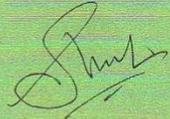
**GAMBARAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
DI SMAN 1 BATANG KAPAS PESISIR SELATAN**

Nama : Marza
NIM/BP : 1204711/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

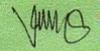
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dra. Setiawati, M.Si.
NIP. 19610919 198602 2002

Pembimbing II,



Vevi Sunarti, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

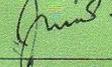
**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul: Gambaran Lingkungan Belajar pada Kegiatan Ekstrakurikuler
Palang Merah Remaja di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan**

Nama : Marza
NIM/BP : 1204711/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama Penguji	Tanda tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.SI.	1. 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd. M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Irmawita, M.SI.	4. 
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Lingkungan Belajar pada Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,




Marza
1204711/2012

ABSTRAK

Marza: Gambaran Lingkungan Belajar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kehadiran peserta didik, semangat belajarnya dan keaktifan peserta didik di dalam proses kegiatan, diduga disebabkan oleh lingkungan belajar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan lingkungan belajar pada kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan di lihat dari aspek lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja, dengan teknik sampel *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket, sedangkan alat pengumpul data dengan menggunakan lembaran angket (questioner) serta teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) lingkungan fisik pada kegiatan ekstrakurikuler PMR sudah sangat baik, hal ini terlihat dari bahwa sarana dan prasarana yang digunakan peserta didik sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, (2) lingkungan sosial pada kegiatan ekstrakurikuler PMR berjalan dengan sangat baik karena tingginya rasa kebersamaan dan saling menolong sesama peserta didik dengan terjalinnya komunikasi yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Lingkungan Belajar pada Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan pendidikan luar sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada;

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.SI. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd.M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Sarudin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMAN 1 Batang Kapas yang telah memberi izin dan kemudahan mengambil data penelitian ini yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi motivasi dan dukungan materil dan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pendidikan Luar Sekolah	12
2. PMR sebagai Kegiatan PLS.....	17
a. PMR merupakan Bentuk PLS	20
b. Tujuan PMR.....	22
c. Kegiatan PMR.....	23
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	24
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	24
b. Bentuk dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	27
c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	28
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	28
a. Lingkungan Fisik.....	29
b. Lingkungan Sosial.....	31
5. Hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar	32
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Jenis dan Sumber Data	41

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42
E. Prosedur Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Hadir siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PMR.....	5
2. Jumlah Populasi	40
3. Penarikan Sampel.....	41
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Lingkungan Fisik pada Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.....	48
5. Distribusi Frekuensi Gambaran Lingkungan Sosial pada Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapasa Pesisir Selatan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
6. Kerangka Konseptual.....	38
7. Histogram Kategori Gambaran Lingkungan Fisik pada Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 BatangKapas Pesisir Selatan.....	49
8. Histogram Kategori Gambaran Lingkungan Sosial pada Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	62
2. Angket.....	63
3. Instrument Penelitian.....	64
4. Tabel Nilai r.....	66
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument.....	67
6. Uji Validitas dan Realibilitas.....	68
7. Rekapitulasi Data Instrument.....	72
8. Hasil Olah Data.....	73
9. Surat Izin Penelitian Dari Pembimbing.....	80
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	81
11. Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	82
12. Surat Balasan dari Sekolah.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang yang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Hal ini diarahkan untuk peningkatan kualitas manusia, sehingga terbentuklah manusia Indonesia yang cerdas, berkepribadian, disiplin, serta sehat jasmani dan rohani. Sehubungan dengan hal tersebut, Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas, pendidikan sangat berperan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang tangguh, memahami, dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam bidang tersebut. Pendidikan tidak hanya didapat melalui jalur persekolahan saja, akan tetapi dapat ditempuh melalui pendidikan luar sekolah (nonformal) dan pendidikan keluarga (informal). Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya.”

Dalam hal ini, pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat dalam pendidikan formal (persekolahan).

Pendidikan nonformal diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan, berfungsi sebagai pengganti, panambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Menurut Sudjana (2008:6), menyebutkan bahwa,

Satuan jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah, program-program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket (A,B,C), kelompok belajar usaha, kelompok berlatih olahraga, kursus-kursus (teknologi kerumahtanggaan, kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, kerajinan dan industri, teknik dan pertambangan, jasa, bahasa), pelatihan pengajian, pesantren, ekstrakurikuler (pramuka, palang merah remaja, paskibra, dan sebagainya), sanggar, padepokan, dan pembelajaran melalui media.

Berdasarkan kutipan di atas, maka PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah yang termasuk kedalam jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dimana tujuannya yaitu memberi pengembangan bakat dan prestasi serta terbinanya sikap dan tingkah laku yang baik pada peserta didik yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka dalam kajian ini peneliti tertarik melihat bagaimana gambaran lingkungan belajar pada kegiatan palang merah remaja sebagai cakupan dari pendidikan luar sekolah di jenjang awal yaitu di jenjang pendidikan. Pembinaan kegiatan palang merah remaja di sekolah dapat dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menjelaskan landasan filosofis dalam kegiatan ekstrakurikuler, pemerintah telah membuat suatu peraturan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrasekolah.

Begitu juga dengan Hadiyanto (2000:201), yang mengemukakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan yang diluar jam pelajaran biasa, waktu libur, di dalam maupun di luar sekolah secara rutin.” Ekstrakurikuler kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah.

Kegiatan palang merah remaja (PMR) juga memberikan keterampilan dan pengetahuan tentang kepalangmerahan di luar jam sekolah. Kegiatan palang merah remaja ini termasuk satuan program PLS, karena sifatnya fleksibel dan tidak mewajibkan para seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan palang merah remaja diperuntukan bagi siswa yang berminat, sehat fisik, dan mempunyai kesediaan waktu untuk datang setiap pelaksanaan kegiatan kepalangmerahan.

Di SMAN 1 Batang Kapas selain kegiatan intrakurikuler, sekolah ini juga menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan PMR, pencak silat (ilmu bela diri), kesenian musik dan tari, paskibra, olahraga, polisi remaja serta pramuka. Kegiatan palang merah remaja merupakan kegiatan PLS di dalam sekolah, karena penyelenggaraannya dilakukan di luar jam pelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan palang merah remaja ini rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu hari sabtu pukul 15.00 Wib yang dibina oleh 2 orang kakak pembina. Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi acara kegiatan ruangan berupa penjelasan materi kepalangmerahan, pelantikan, gotong royong, perkemahan, serta kegiatan kemasyarakatan berupa sosialisasi kesehatan di lingkungan masyarakat.

Melalui hasil observasi dan wawancara penulis dengan pembina dan siswa yang anggota kegiatan PMR pada tanggal 4 April 2016 di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan dalam proses pelaksanaannya, siswa yang terdaftar tinggi perhatiannya dan aktif dalam mengikuti proses kegiatan, baik itu teori maupun praktek tentang kepalangmerahan, adanya dukungan dari kepala sekolah seperti memfasilitasi segala kebutuhan dalam kegiatan PMR, peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan PMR seperti memberi izin kepada peserta didik ketika ada kegiatan PMR, motivasi yang tinggi dari kakak pembina seperti memberikan praktek dengan jelas dalam kegiatan PMR, adanya dorongan dan perhatian orang tua seperti memberi izin kepada anaknya serta lingkungan belajar yang baik.

Dalam kegiatan PMR peserta didik sangat berkonsentrasi dan kehadiran peserta didik sangat tinggi dalam kegiatan, dimana jumlah seluruh siswa di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan berjumlah 1005 orang, yang ikut dalam kegiatan PMR sebanyak 45 orang yang merupakan anggota aktif. Hasil absensi tersebut menunjukkan bahwa tingginya persentase kehadiran peserta didik dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler PMR yang dilihat dari absensi kehadiran bulan Juli-Agustus semester ganjil 2016, dokumentasinya sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar hadir siswa mengikuti ekstrakurikuler dalam kegiatan PMR di SMAN 1 Batang Kapas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Bulan							
			Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	X IPA	15	14	13	12	13	12	13	14	14
2	X IPS	9	9	8	7	7	7	8	7	8
3	XI IPA	13	11	10	12	10	11	9	9	12
4	XI IPS	8	7	7	6	8	7	6	6	7
	Jumlah	45	41	38	37	38	37	36	36	41

Sumber. Dokumentasi Pembina Ekstrakurikuler Kegiatan Palang Merah Remaja

Di lihat dari dokumentasi kehadiran di atas, proses pelaksanaan PMR di SMAN 1 Batang Kapas banyak yang berminat karena dalam kegiatan PMR diajarkan cara-cara dalam penanggulangan bencana, sehingga banyak siswa yang antusias untuk mengikuti kegiatan. Tingginya tingkat kehadiran peserta didik tersebut juga dipengaruhi oleh kecakapan dari lingkungan belajar yang meliputi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, sehingga peserta didik tersebut bersemangat mengikuti pelaksanaan dan tetap hadir dalam setiap pertemuan. Melihat hal tersebut, dalam lingkungan belajar ada beberapa komponen yang dapat menyebabkan berjalanya kegiatan belajar, antaranya lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kehadiran peserta didik tersebut juga ditunjang dengan adanya perhatian dari pihak sekolah, baik itu kepala sekolah maupun guru pembimbing yang mengayomi kegiatan ekstrakurikuler dalam mendorong peserta didik tersebut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Begitu juga dengan perhatian orang tua yang memotivasi anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya pada kegiatan PMR di sekolah.

Hasil observasi pada tanggal 4 April 2016 juga memperlihatkan, banyaknya peserta didik yang memperhatikan ketika pelaksanaan kegiatan

berlangsung. Sehingga dengan demikian di dalam pembelajaran tersebut banyak yang berpartisipasi aktif, seperti melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang belum dimengertinya, dimana sebanyak 45 orang anggot PMR rata-rata memberikan pertanyaan saat kakak pembina menjelaskan materi. Tidak hanya itu, peserta didik sangat jarang untuk keluar masuk ruangan selama proses pembelajaran berlangsung, kecuali hal yang sifatnya mendesak seperti ke kamar kecil.

Selain itu, pada waktu wawancara pada tanggal 22 Mei 2016 dengan salah satu pembina yang bernama Afrizal kegiatan ekstrakurikuler PMR mengatakan bahwa faktor penunjang keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR, yaitu karena adanya faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang baik. Sehingga dapat membuat peserta didik semakin berminat untuk mengikuti pelaksanaan sampai selesai. Siswa dalam kegiatan palang merah remaja juga ikut secara langsung dan aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pembina mengenai kegiatan kepalangmerahan, seperti pengetahuan mengenai sejarah kepalangmerahan, pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), penyelenggaraan evakuasi, tanggap darurat bencana, penyelenggaraan dapur umum dan pemeliharaan kesehatan, perawatan keluarga, materi kepemimpinan dan sebagainya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler praktek-praktek berperan penting dalam meningkatkan mutu kualitas peserta dan pengembangan potensi serta prestasi bakat yang dimiliki, dan juga terbinanya sikap peserta didik yang berguna untuk masa depan. Berdasarkan penjelasan fenomena dan pendapat para ahli di atas,

dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan belajar ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat kehadiran peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang gambaran lingkungan belajar ekstrakurikuler khususnya PMR yang meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang diduga mempengaruhi partisipasi kehadiran peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan sebagai berikut:

1. Adanya dukungan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler PMR.
2. Peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.
3. Motivasi kakak pembina dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PMR.
4. Adanya dorongan dan perhatian orang tua dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR.
5. Lingkungan belajar meliputi pada aspek lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada gambaran lingkungan belajar

ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan yang dilihat dari aspek lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran lingkungan belajar ekstrakurikuler palang merah remaja dalam aspek lingkungan fisik dan lingkungan sosial di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan lingkungan fisik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.
2. Menggambarkan lingkungan sosial dalam pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimanakah gambaran lingkungan fisik pada pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batng Kapas Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah gambaran lingkungan sosial dalam pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis.

Bermanfaat untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan luar sekolah, khususnya mengenai pendidikan generasi muda melalui kegiatan palang merah remaja yang merupakan bagian dari esensi PLS.

2. Manfaat Praktis:

- a. Pihak sekolah, khususnya SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan dalam upaya meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler, khususnya PMR.
- b. Bagi pembina palang merah remaja agar dapat mempertahankan dengan baik dalam membina kegiatan PMR.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini maka perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar menurut Saroni dalam Andifani (2014), adalah “segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran di laksanakan.” Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung sehingga warga belajar di sekolah mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan”.

Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik seperti tempat duduk, bahan dan alat pembelajaran, sarana prasarana dan lingkungan sosial seperti hubungan peserta didik dengan kakak

pembina, hubungan peserta didik dengan guru serta hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya.

a. Lingkungan Fisik

Menurut Yusuf dalam Supriyanto (2007), mengemukakan bahwa proses belajar dapat dipengaruhi lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana belajar meliputi keadaan ruangan, perlengkapan belajar. Lingkungan fisik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala yang berhubungan dengan sarana dan prasarana seperti tempat duduk yang baik, memiliki tempat belajar jauh dari kebisingan dan lokasi kegiatan yang strategis.

b. Lingkungan Sosial

Syah (2006), mengungkapkan bahwa lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah interaksi yang terjadi antara orang-orang yang ada disekitar proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap semangat belajar dan keberhasilan seseorang.

Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan palang merah remaja yang meliputi hubungan peserta didik dengan peserta didik dan warga peserta didik dengan kakak pembina dilihat dari komunikasi yang baik, saling tolong menolong, saling menghargai dan dukungan yang diberikan kakak pembina.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler Depdikbud (1994), merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

Sedangkan yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan di luar jam pelajaran khususnya ekstrakurikuler dalam kegiatan PMR.

3. Palang Merah Remaja

Menurut Petunjuk teknis Palang Merah Indonesia (2003), menyatakan bahwa palang merah remaja adalah kesatuan unit dalam perhimpunan palang merah Indonesia yang beranggotakan pribadi-pribadi anggota biasa dari siswa-siswa sekolah menengah yang menyatakan diri menjadi palang merah remaja. Palang merah remaja juga merupakan sebuah wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan anggota remaja yang dilaksanakan oleh palang merah Indonesia.

PMR yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan PMR yang diselenggarakan di SMAN 1 Batang Kapas Pesisir Selatan, yang merupakan sebuah kegiatan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, serta perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.